

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN  
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DI BEI TAHUN 2015-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**MUHAMAD KAMARUDIN**

**B 100 170 259**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL*, DAN *KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BEI TAHUN 2015-2019***

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**MUHAMAD KAMARUDIN**  
**B 100 170 259**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Drs. Dr. Syamsudin, M.M.**

NIP 19570217 1986 031 001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL*, DAN *KEPEMILIKAN***  
***PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN***  
**(Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun**  
**2015 - 2019)**

Oleh:

**MUHAMAD KAMARUDIN**

B 100 170 259

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji**




**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada 17 Januari 2020**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D. (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. H. M. Wahyuddin, S.E., M.S. (  )  
(Anggota I Dewan penguji)
3. Drs. Dr. Syamsudin, M.M. (  )  
(Anggota I Dewan penguji)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Syamsudin, SE., M.Si)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Februari 2021

Penulis



**MUHAMAD KAMARUDIN**

**B 100 170 259**

# **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BEI TAHUN 2015-2019**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2015 – 2019 yang memenuhi kriteria. Variabel independen yang digunakan antara lain kepemilikan institusional dan kepemilikan publik. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** kepemilikan institusional, kepemilikan publik, nilai perusahaan.

## **Abstract**

This study aims to analyze the effect of institutional ownership and public ownership on firm value. Sampling technique using purposive sampling. This study uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website during 2015 - 2019 that meets the criteria. The independent variables used include institutional ownership and public ownership. The analytical method used is the classical assumption test and multiple linear analysis. Based on the results of the t-test research, it shows that institutional ownership and public ownership have a significant effect on firm value.

**Key Words:** institutional ownership, public ownership, company value.

## **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan para pemilik atau pemegang saham perusahaan. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan dengan cara memaksimalkan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan yang tepat untuk memandu keputusan manajemen keuangan. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan laba atau pendapatan dengan memperhatikan faktor risiko dan nilai waktu uang (Hamidah et al., 2015).

Tren investasi perusahaan manufaktur di Indonesia masih diminati investor sebagai lahan usaha yang diharapkan dapat memberikan return yang

besar. Investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen sejumlah dana untuk satu atau lebih aset yang dimiliki pada periode mendatang (Jones, 2014).

Salah satu langkah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dapat dicapai dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menurut Brigham dan Gapenski (2006) akan diikuti oleh pemegang saham kemakmuran yang tinggi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan rangkaian analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menginterpretasikan kondisi kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan hutang, rasio laba dan rasio nilai pasar (Hamidah et al. ., 2015).

Konsep tata kelola perusahaan yang baik didasarkan pada masalah pemisahan antara kepemilikan dan manajemen dalam perusahaan, yang kemudian dimodelkan dengan teori keagenan.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder *time series*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *kepemilikan institusional dan kepemilikan publik* terhadap nilai perusahaan. Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2015 – 2019 yang memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (Uji signifikansi parameter individual (uji-t), Uji signifikansi simultan (uji F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ )).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RES_1
N		331
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,8522582
	Std. Deviation	8,63945497
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,053
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,983
Asymp. Sig. (2-tailed)		,289

Berdasarkan hasil Uji normalitas diatas menunjukkan bahwa pada pengujian dengan metode *kolmogorove-smirnov*, hasil *asympt.sig* sebesar 0,289 dan dilihat dari kriteria pengujiannya lebih besar 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	Kepemilikan Institusional	,940 1,064
	Kepemilikan Publik	,940 1,064

Hasil analisis Uji ini menunjukkan bahwa pengukuran pada setiap variabel independen (Kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik) menghasilkan nilai *Tolerance* dan *VIF* yang sesuai dengan kriteria *Tolerance* < 1 dan *VIF* < 10 maka variabel independen yang digunakan pengukurannya untuk masing-masing variabel tersebut atau tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,299	1,343		6,181	,000
Kepemilikan Institusional	,007	,015	,028	,500	,618
Kepemilikan Publik	-,047	,024	-,107	-1,901	,058

Hasil uji Tabel 3 diatas dengan menggunakan metode *glejser* setiap variabel baik kepemilikan institusional dan kepemilikan publik memiliki nilai sig. > 0,05 maka setiap variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,720 <sup>a</sup>

Hasil analisis uji ini menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* 1,720 terletak diantara -2 sampai 2 maka dapat dinyatakan data tidak terjadi autokorelasi atau tidak ada hubungan antara *times series* yang satu dengan yang lainnya.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,121	1,506		3,401	,001



Kepemilikan Institusional	,072	,016	,225	4,38 3	,000
Kepemilikan Publik	-,168	,027	-,315	- 6,12 8	,000

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil temuan pertama dalam analisis ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana hasil ini dapat ditunjukkan pada koefisien  $\beta$  memiliki nilai 0,72 yang berarah positif dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  atau  $t$  hitung  $4,383 > t$  tabel 1,984 untuk menyatakan signifikan. Ini memberikan gambaran bahwa bila pemegang saham lembaga/intitusi/perusahaan lain semakin banyak maka akan memberikan dampak yang nyata dan baik pada peningkatan nilai perusahaan.

#### 3.2.2 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil temuan kedua dalam analisis ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana hasil ini dapat ditunjukkan pada koefisien  $\beta$  memiliki nilai -0,168 yang berarah negatif dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  atau  $t$  hitung  $-6,128 < t$  tabel -1,984 untuk menyatakan signifikan. Ini memberikan gambaran bahwa bila pemegang saham publik atau masyarakat semakin banyak maka akan memberikan dampak yang kurang baik dalam hal menurunkan pada nilai perusahaan .

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk menjelaskan “Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015 – 2019”. Setelah dilakukan analisis dalam penelitian maka ada beberapa kesimpulan yang dapat ditemukan sebagai berikut:

Saham kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana menunjukkan semakin besar kepemilikan institusional maka akan semakin baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Saham kepemilikan publik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana menunjukkan semakin besar saham kepemilikan publik atau yang dibebaskan untuk masyarakat umum maka akan memberikan dampak yang kurang baik dan menurunkan nilai perusahaan. Untuk model kepemilikan institusional dan kepemilikan publik memberikan kontribusi penjelasan pada nilai perusahaan sebesar 18,5%.

#### **4.2 Keterbatasan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini sebenarnya masih belum sempurna dikarenakan masih banyak faktor yang diperlukan dalam penelitian ini maka penelitian ini memiliki keterbatasan keterbatasan yang dimungkinkan dikemudian hari bisa disempurnakan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penelitian ini adalah:

Variabel yang digunakan hanya 2 variabel independen yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan publik. Model yang digunakan hanya model regresi linier berganda

#### **4.3 Saran**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen untuk menentukan strategi atau kebijakan dalam hal merubah komposisi pemegang saham karena akan berdampak dalam kinerja yang menghasilkan nilai perusahaan yang menurun atau meningkat.

Dari hasil ini apabila memperbesar kepemilikan institusional dapat berdampak baik dalam peningkatan nilai perusahaan karena hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya kepemilikan saham institusi akan mampu mengawasi dan mengontrol kinerja yang dilakukan perusahaan dan menekan potensi-potensi yang dapat memberikan kerugian yang besar serta dapat memberikan kebijakan dalam menguatkan sistem perusahaan.

Apabila memperbesar kepemilikan saham publik dapat berdampak kurang baik dalam hal akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan kepemilikan saham

publik tidak mampu memberikan intervensi kebijakan yang dapat diberikan sehingga pihak manajemen akan leluasan melakukan kebijakan yang dimungkinkan akan semakin tidak diminati oleh investor.

Penelitian ini perlu ada penelitian lanjutan yang perlu diungkapkan lagi dalam menentukan faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti menambah variabel selain variabel yang diteliti yaitu rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio pasar, rasio solvabilitas dan lainnya sehingga akan mampu menjelaskan dampak yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara penuh yaitu 100%.

Model dalam penelitian mendatang lebih diperdalam dengan model mediasi atau moderasi sehingga hasil temuan yang belum mampu diungkapkan dapat diungkapkan secara lebih detail lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almikyala, & Andayani. (2017). Struktur Kepemilikan, Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan : Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 4, April 2017 Hal. 1399-1416
- Al-Najjar, D. (2015). The Effect of Institutional Ownership on Firm Performance: Evidence from Jordanian Listed Firms. *International Journal of Economics and Finance*, 7(12), 97. doi:10.5539/ijef.v7n12p97
- Brickley, J. A., Lease, R. C., & Smith, C. W. (1988). Ownership Structure and Voting on Antitakeover Amendments. *Journal of Financial Economics*, 20, 267-229.
- Clarkson, M., Starik, M., Cochran, P., & Jones, T. M. (1994). The Toronto conference: Reflections on stakeholder theory. *Business and Society*, 33(1), 82.
- Ernayani, R., & Sari, O. (2017). The effect of return on investment, cash ratio, and debt to total assets towards dividend payout ratio (a study towards

- manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange). *Advanced Science Letters*, 23(8), 7196-7199.
- Eslami, M. and Imomoh, E. (2016). Trust in Online Futures Market: a Study of Malaysia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 8(2), 118-129.
- Fermana, C. I. 2017. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan, serta Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Retrieved June 25, 2018, 52(2): 737-783.
- Fung, B. 2014. The Demand and Need for Transparency and Disclosure in Corporate Governance. *Universal Journal of Management*. Retrieved July 23, 2018
- Gunawan, L., and Juniarti (2014). Pengaruh Family Control, Firm Risk, Size, dan Age Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi, Vol.2 No.1, pp.41–50. <http://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 10 November 2017
- Hamidah, H., Iswara, D., & Mardiyati, U. (2016). The effect of profitability, liquidity, growth sales, operating leverage and tangibility on capital structure (evidence from manufacture firm listed on Indonesia stock exchange in 2011-2014). *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(1), 96-116.
- Handriani, E., & Robiyanto, R. (2018). Corporate finance and firm value in the Indonesian manufacturing companies. *International Research Journal of Business Studies*, 11(2), 113-127.
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 97-108.
- Hersugondo, Hersugondo. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016, Prosiding SENDI\_U 2018, Hal. 805 – 812.

- Idayah, Nurul (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi*. Vol.19 No.3, pp.420–432. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2017
- Janartha, I Wayan Pion dan Bambang Suprasto H. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keberadaan Komite Audit Dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 16 (3): 2374-2407.
- Jeffrio. (2011). “Pengaruh GCG, Risiko Keuangan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Earning management. Disertasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis”. Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang
- Jensen, M. C. 1993. “*The modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control Systems*”. *The Journal of Finance*. July 1993.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of Firm - Managerial Behavior, Agency in emerging markets. *Journal of Corporate Finance*, 10(5): 703-728.
- Jones, C. P. (2010). *Investments: Principles and concepts*. Wiley.
- Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.6 No.4, pp.1399–1416. <http://ejournal.stiesia.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali
- Kasmir. 2008. Analysis of Financial Statements. Jakarta: Rajawali Pers.
- Klapper, L. F., & Love, I. 2004. Corporate governance, investor protection, and performance in emerging markets, *Journal of Corporate Finance* 10 (2004) 703 – 728